

**PENDAPATAN USAHA LEBAH KLANCENG POLA KEMITRAAN DENGAN PT MAHAKARYA BERKAH MADANI DI DESA KARANGAMPEL KECAMATAN BAREGBEG KABUPATEN CIAMIS**

**KLANCENG BEE BUSINESS REVENUE IN PARTNERSHIP WITH PT MAHAKARYA BERKAH MADANI IN KARANGAMPEL VILLAGE BAREGBEG DISTRICT CIAMIS REGENCY**

**ANA RAINASIA<sup>1</sup>, TRISNA INSAN NOOR<sup>2</sup>, AGUS YUNIAWAN ISYANTO<sup>3</sup>**

Fakultas Pertanian Universitas Galuh  
Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran

\*Email: [anarainasiar@gmail.com](mailto:anarainasiar@gmail.com)

**ABSTRAK**

Lebah klanceng merupakan jenis lebah yang banyak dibudidayakan saat ini, salah satunya oleh PT Mahakarya Berkah Madani yang menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam pembudidayaan lebah klanceng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pola kemitraan yang dijalankan mitra ternak dengan PT Mahakarya Berkah Madani, 2) Pendapatan dalam usaha ternak lebah klanceng pola kemitraan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus di kemitraan ternak lebah klanceng agen Baregbeg. Penarikan sampel dilakukan secara *random sampling* sebanyak 34 responden dari total populasi 150. Hasil dari penelitian ini menunjukkan: 1) Pola kemitraan yang dijalankan antara PT Mahakarya Berkah Madani dengan mitra ternak adalah pola kemitraan sub kontrak, dimana PT Mahakarya Berkah Madani melakukan kerjasama dengan mitra ternak dalam jangka waktu tertentu untuk melakukan proses ternak lebah klanceng guna menghasilkan madu yang akan menjadi bagian dari bahan baku produksinya. 2) Rata-rata pendapatan yang diperoleh agen adalah Rp. 35.191.839,33 per bulan dari jasa pemeliharaan ternak lebah milik mitra dan rata-rata pendapatan yang diperoleh mitra ternak adalah Rp. 2.464.975,- per bulan.

**Kata kunci :** *Pendapatan, Kemitraan, Lebah klanceng*

**ABSTRACT**

*Klanceng bee is a type of bee is widely cultivated today, one of which is PT Mahakarya Berkah Madani which collaborates with the community in cultivating the klanceng bee. This study aims to determine: 1) The partnership pattern run by the klanceng bee cattle partners with PT Mahakarya Berkah Madani, 2) the income in the klanceng bee cattle business is in a partnership pattern. The method used in this research is a case study in the partnership of the farming klanceng bee agent Baregbeg. The sampling was done by random sampling as many as 34 respondents from a total population of 150. The results of this study indicate: 1)the pattern of partnership carried out between PT Mahakarya Berkah Madani and klanceng bee cattle partners is a sub-contrak partnership pattern, where PT Mahakarya Berkah Madani cooperates with klanceng bee cattle partners for a certain period of time to cary out the process of klanceng bee farming to produce honey which will be part of the raw material for its production, 2) The average income earned by agents is Rp. 35.191.839,33 per month from partner beekeeping services and the average Rp. 2.464.975,- per month.*

**Keywords:** *income, partnership, klanceng bee*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan potensi sumber daya alam yang melimpah. Hal ini dapat dilihat dari keanekaragaman hayati yang dimiliki, baik pada sektor pertanian, perikanan maupun peternakan.

Sebagai negara tropis, Indonesia dikaruniai kekayaan jenis lebah yang tinggi. Kita adalah negara yang memiliki jenis lebah madu dari marga *Apis* terbanyak di dunia. Di luar lebah madu *Apis*, Indonesia memiliki sekitar 40 jenis lebah tanpa sengat atau lazim disebut *kelulut/klanceng/teuweul*. Sebagian besar bisa dikembangkan sebagai lebah penghasil madu.

Kekayaan jenis lebah *kelulut* atau *teuweul* yang kita miliki menjadi contoh kecil potensi ekonomi berbasis keanekaragaman hayati. Klanceng merupakan kelompok lebah madu, dan bisa dibudidayakan. Madunya bahkan dihargai lebih mahal ketimbang madu dari lebah *Apis* sp. Jika potensi klanceng ini dikelola dengan baik, tentunya bisa memberikan kontribusi positif bagi perekonomian masyarakat, terutama mereka yang tinggal di sekitar kawasan hutan. Dalam sebuah dokumennya, FAO (*Food and Agriculture Organization*) menyebutkan bahwa budidaya lebah

merupakan salah satu peluang ekonomi terbaik bagi masyarakat di sekitar kawasan hutan (Bradbear, 2008).

PT Mahakarya Berkah Madani merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang budidaya lebah klanceng yang sudah memiliki 5 cabang di kota besar yaitu Bandung, Cirebon, Cikarang, Banten dan Pekanbaru. PT Mahakarya Berkah Madani menjalin kerjasama dengan masyarakat di berbagai wilayah, diantaranya Kabupaten Ciamis dengan sistem *contract farming* untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin tinggi. Setiap kecamatan di Kabupaten Ciamis terdapat agen yang merupakan perwakilan penjualan stup lebah klanceng, dalam hal ini dibatasi hanya boleh ada satu agen kemitraan lebah klanceng pada setiap kecamatan (Sulaiman, 2022)

Desa Karangampel merupakan salah satu desa di Kabupaten Ciamis dimana banyak masyarakatnya yang tertarik untuk bermitra dalam pembudidayaan lebah klanceng sejak tahun 2019. Desa Karangampel memiliki sumberdaya lahan dan lingkungan yang berpotensi untuk pengembangan budidaya lebah klanceng. Selain karena lingkungannya mendukung, pemeliharaan dan perawatannya pun terbilang mudah. Lebah klanceng dapat

bertahan pada musim paceklik dan tidak berbahaya karena tidak memiliki sengat.

Masyarakat yang tertarik untuk bermitra dalam pembudidayaan lebah klanceng dapat membeli bibit lebah yang disediakan oleh PT Mahakarya Berkah Madani dengan harga Rp. 1.200.000,- per stup yang nantinya akan dibeli kembali oleh PT Mahakarya Berkah Madani setelah masa pemeliharaan dengan harga Rp. 1.600.000,- per stup. Dengan perjanjian diatas materai, PT Mahakarya Berkah madani akan membeli setiap madu yang dihasilkan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan antar fenomena yang terjadi pada masa sekarang. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dimana penelitian ini berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel yang ditentukan secara *random* dengan instrumen dan analisis data secara statistik (Sugiyono, 2015).

### **Operasionalisasi Variabel**

Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi:

1. Bahan baku yaitu bahan utama yang diperlukan dalam proses produksi. Bahan baku yang digunakan adalah lebah klanceng (*Trigona sp*).
2. Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi meliputi biaya tetap dan biaya variabel yang dinyatakan dalam satuan Rp/produksi. Biaya tetap merupakan biaya yang tetap keluaran tanpa terpengaruh kondisi perusahaan (berproduksi atau tidak). Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan ketika terdapat biaya tambahan yang harus dibayar oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya.
3. Penerimaan adalah perkalian antara jumlah produk (stup) dengan harga jual produk (Rp/stup).
4. Pendapatan adalah adalah hasil yang diperoleh dari penjualan produk setelah dikurangi biaya operasional dan dinyatakan dalam satuan Rp/produksi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data

primer diperoleh melalui wawancara dan kuesioner terhadap peternak lebah klanceng yang bermitra dengan PT Mahakarya Berkah Madani. Sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal, prosiding, buku, dan referensi yang relevan dengan penelitian ini. Data sekunder digunakan sebagai pendukung data primer dan keseluruhan penelitian.

### **Teknik Penarikan Sampel**

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* atau sampel secara acak. Menurut Sugiyono (2018), *random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

### **Rancangan Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui pola kemitraan yang dijalankan oleh masyarakat di desa Karangampel yang bermitra dengan PT Mahakarya Berkah Madani.

Selanjutnya dilakukan analisis biaya, penerimaan dan pendapatan dan R/C ratio untuk mengetahui keuntungan dalam usaha budidaya lebah klanceng pola kemitraan dengan PT Mahakarya Berkah Madani.

Adapun rumus yang digunakan dalam analisis biaya total atau *Total Cost* (TC) adalah dengan menjumlahkan antara total biaya tetap atau *Total Fix Cost* (TFC) dan total biaya variabel atau *Total Variable Cost* (TVC) yang diformulasikan sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Selanjutnya penerimaan atau *revenue* diperoleh dari hasil perkalian jumlah produksi atau *Quantity* (Q) dengan harga jual atau *Price* (P) yang diformulasikan sebagai :

$$TR = P \cdot Q$$

Sehingga dapat diketahui pendapatan atau *Income* (I) diperoleh dari selisih antara total penerimaan atau *Total Revenue* (TR) dengan total biaya atau *Total Cost* (TC) yang diformulasikan sebagai berikut:

$$I = TR - TC$$

Penelitian ini juga menggunakan analisis R/C ratio atau *Revenue Cost Ratio* untuk mengetahui kelayakan dari usaha ternak lebah klanceng pola kemitraan dengan PT Mahakarya Berkah Madani. Nilai R/C ratio diperoleh dari perbandingan total penerimaan atau *Total Revenue* (TR) dengan total biaya atau *Total Cost* (TC) yang diformulasikan sebagai berikut:

$$R/C = TR : TC$$

Ada tiga kriteria dalam R/C ratio, yaitu:

1. R/C ratio  $>$  1, maka usaha tersebut efisien atau menguntungkan.
2. R/C ratio = 1, maka usaha tersebut BEP.
3. R/C ratio  $<$  1, maka usaha tersebut tidak efisien atau merugikan.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Desa Karangampel dipilih secara *purposive* atau sengaja sebagai lokasi penelitian karena lokasi tersebut menjadi satu-satunya kemitraan lebah klanceng agen resmi Kecamatan Baregbeg.

Adapun penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Persiapan survei pendahuluan dan penulisan usulan penelitian dilaksanakan bulan Februari s/d April 2022.
2. Pelaksanaan seminar proposal dilaksanakan pada bulan Juni 2022.
3. Kegiatan pengolahan dan data penelitian serta penulisan skripsi akan dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan selesai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mitra ternak lebah Klanceng PT Mahakarya Berkah Madani dengan sampel penelitian sebanyak 34 orang yang terdiri dari 33 mitra dan 1 orang agen ternak lebah klanceng.

### Usia Responden

Usia sangat berpengaruh terhadap produktivitas seseorang dalam melakukan usaha karena semakin bertambah usia maka produktivitasnya akan meningkat dan setelah usia tertentu produktivitas akan mengalami penurunan. Sebaran responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Usia Responden**

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	20-29	4	12
2.	30-39	10	29
3.	40-49	5	15
4.	50-59	10	29
5.	60-69	4	12
6.	70-79	1	3
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Tabel 1 menunjukkan rentang usia 30-39 dan 50-59 merupakan usia produktif yang mendominasi dalam usaha ternak lebah klanceng ini. Menurut Badan Pusat Statistika (BPS) usia produktif diukur dari rentang usia 15-64 tahun.

### **Pengalaman Usaha Responden**

Pengalaman yang di miliki seseorang pada umumnya akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Demikian halnya dengan mitra ternak lebah klanceng bahwa pengalaman berusaha yang mereka miliki sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan untuk melanjutkan program kemitraan atau tidak.

**Tabel 2. Pengalaman Usaha Responden**

No	Pengalaman Usaha	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	1-2 tahun	21	61,76
2.	Lebih dari 2 tahun	13	38,24
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100</b>

Tabel 2 menunjukkan responden dengan pengalaman bermitra kurang dari 2 tahun mendominasi dalam penelitian ini, yaitu sebesar 61,76%.

### **Pola Kemitraan PT Mahakarya Berkah Madani**

PT Mahakarya Berkah madani merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang budidaya lebah klanceng dan mengolah madu lebah klanceng menjadi berbagai produk seperti madu murni, sabun, dan berbagai macam produk skincare. PT Mahakarya Berkah Madani menyediakan bibit lebah klanceng dalam proses kemitraannya seharga Rp. 1.200.000,- per stup dan setelah 4 bulan melalui perjanjian

diatas materai, PT Mahakarya Berkah Madani menjamin akan membeli kembali lebah yang sudah siap dipanen dengan harga Rp. 1.600.000,- per stup sehingga mitra mendapatkan keuntungan Rp. 400.000,- per stup.

Pola kemitraan ini sesuai dengan jenis pola kemitraan sub kontrak, dimana PT Mahakarya Berkah Madani melakukan kerjasama dengan mitra ternak untuk melakukan proses ternak lebah klanceng untuk menghasilkan madu yang akan menjadi bagian dari bahan baku produksinya. Selain itu, kemitraan ini memiliki kontrak waktu, harga, mutu dan jaminan pasar dari madu yang dihasilkan oleh mitra ternak. Adapun waktu yang disepakati adalah dalam waktu 4 bulan mitra dapat menjual kembali lebah klanceng yang siap dipanen kepada PT Mahakarya Berkah Madani dengan harga yang sudah ditetapkan dalam kontrak dengan harga Rp. 1.600.000,- dengan catatan segel stup lebah tidak rusak.

PT Mahakarya Berkah Madani juga melakukan pembinaan mengenai tata cara beternak lebah klanceng sehingga madu yang akan dihasilkan dapat melewati quality control. Adapun pembinaan yang dilakukan oleh PT Mahakarya Berkah Madani adalah

menetapkan tanaman wajib sebagai vegetasi pakan lebah, diantaranya nektar dari bunga matahari, pollen bunga kawung dan resin dari getah pinus sehingga madu yang dihasilkan berkualitas bagus.

### Analisis Biaya Usaha Ternak Lebah Klanceng

No	Jenis Biaya	Biaya per bulan	Persentase (%)
1.	<b>Biaya Tetap</b>		
	Penyusutan Bangunan	500.000	
	Penyusutan alat	26.494	
	PBB	62.500	
	<b>Biaya Tetap Total</b>	<b>588.994</b>	<b>1</b>
2.	<b>Biaya Variabel</b>		
	Tenaga Kerja	12.000.000	
	Pakan Lebah	2.500.000	
	Materai tempel	660.000	
	Transportasi	27.720.000	
	<b>Biaya variabel Total</b>	<b>42.880.000</b>	<b>99</b>
3.	<b>Biaya Total</b>	<b>43.468.994</b>	<b>100</b>

Tabel 3 menunjukkan rata-rata pengeluaran total Rp. 43.468.994,- per bulan dimana biaya tersebut merupakan total penjumlahan dari biaya tetap sebesar Rp. 588.994,- per bulan dan rata-rata biaya variabel sebesar Rp. 42.880.000,- per bulan.

Sedangkan rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh mitra adalah sebesar Rp. 830.122,50 per bulan.

### Analisis Penerimaan Usaha Ternak Lebah Klanceng

Penerimaan yang didapat oleh mitra adalah sebesar Rp. 1.600.000,- dikali jumlah stup yang dimiliki dalam setiap satu kali panen dengan rata-rata penerimaan per bulan yang diperoleh mitra sebesar Rp. 158.164.705,-. Sedangkan penerimaan yang diperoleh agen adalah sebesar Rp. 943.930.000,- per tahun dengan rata-rata penerimaan Rp. 78.660.833,33 per bulan dari seluruh mitra di agen kemitraan lebah klanceng Kecamatan Baregbeg.

### Analisis Pendapatan Usaha Ternak Lebah Klanceng

Pendapatan yang diperoleh mitra dalam usaha ternak lebah klanceng pola kemitraan dengan PT Mahakarya Berkah Madani adalah Rp. 300.000,- dikali jumlah stup yang dimiliki mitra ternak lebah sehingga diperoleh rata-rata pendapatan yang diperoleh mitra adalah sebesar Rp. 2.464.975,- per bulan. Sedangkan penerimaan agen per bulan adalah sebesar Rp. 78.660.833,33 dengan total pengeluaran sebesar Rp. 43.468.994,- sehingga diperoleh

rata-rata pendapatan Rp. 35.191.839,33 per bulan.

### **R/C Ratio**

Penelitian ini menggunakan analisis R/C ratio untuk mengetahui apakah kegiatan usaha ini layak atau tidak. Secara umum analisis R/C ratio merupakan perbandingan antara penerimaan dengan biaya.

R/C ratio untuk agen dan mitra dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{R/C ratio agen} = \frac{78.660.833}{43.468.994} = 1,8$$

$$\text{R/C ratio mitra} = \frac{158.164.705}{128.584.999} = 1,23$$

Berdasarkan perhitungannya di atas, R/C ratio yang diperoleh agen lebih besar yaitu 1,8 sedangkan R/C ratio yang diperoleh mitra adalah 1,23. Meskipun demikian, keduanya memiliki nilai di atas 1 yang menandakan bahwa usaha tersebut layak untuk dilanjutkan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Pola kemitraan yang dijalankan antara PT Mahakarya Berkah Madani dengan mitra ternak adalah pola kemitraan sub kontrak, dimana PT Mahakarya Berkah Madani melakukan kerjasama

dengan mitra ternak dalam jangka waktu tertentu untuk melakukan proses ternak lebah klanceng guna menghasilkan madu yang akan menjadi bagian dari bahan baku produksinya.

2. Rata-rata pendapatan yang diperoleh agen adalah Rp. 35.191.839,33 per bulan dari jasa pemeliharaan ternak lebah milik mitra dan rata-rata pendapatan yang diperoleh mitra ternak adalah Rp. 2.464.975,- per bulan.

### **Saran**

Saran yang bisa penulis sampaikan adalah:

1. Mitra ternak atau pun agen yang menyediakan fasilitas penitipan dan perawatan lebah selalu menjaga kualitas vegetasi pakan lebah agar madu yang dihasilkan dapat melalui kualitas standar yang ditetapkan oleh PT Mahakarya Berkah Madani.
2. Pemerintah sebaiknya melakukan pembinaan untuk mendukung kegiatan ekonomi dalam usaha ternak lebah klanceng.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abyadul Fitriyah, Imam Mujiburrahman, Yuni Mariani, Isyaturriyadhah. (2020). Analisis Usaha Ternak Lebah Madu (*Trigona* sp) di Desa Sukadana Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Agri Sains*.
- Achmad Hafid, Yohanes Nangameka. (2019, juni). Analisis Pola Kemitraan Pembenihan Jagung PT BISI Internasional Tbk Ddengan Petani Terhadap Pendapatan Usahatani Jagung di Kabupaten Situbondo. *AGRIBIOS: Jurnal Ilmiah*, 17, 42-50.
- Aisyah, N. (2021). Usia Produktif Diukur Dari Rentang Usia Berapa? *DetikEdu*.
- Desa, K. K. (2020). Profil Desa Karangampel. Baregbeg, Ciamis.
- Fivien Nur Savitri, S. M. (2017). Lebah Tanpa Sengat, Sumber Inspirasi Untuk Lahirkan Inovasi. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Gregorius Chandra, Fandy Tjipto, Yanto Chandra. (2004). Pemasaran Global: Internasionalisasi dan Internetisasi. Yogyakarta: ANDI.
- Hestanto. (2020). Teori Pola Kemitraan Menurut Para Ahli. Hestanto Personal Website.
- Kinsai, Yohanes Nangameka. (2020). Studi Komparatif Pendapatan Usahatani Labu Kuning Antara Petani yang bermitra dan Non Mitra di Kabupaten Situbondo. *Agribios: Jurnal Ilmiah*, 18.
- Kumara Thevan Krishnan, Naguib Salleh, Siew Hua Gan. (2016). Biological and therapeutic effects of honey produced by honey bees and stingless bees: a comparative review. *Revista Brasileira de Farmacognosia*.
- Moh. Rialdi Darmawan, Mustafa Abd. Rahim. (2018). Pendapatan dan Kelayakan Usaha Tahu di Desa Biak Kecamatan Luwuk Utara (Studi Kasus Usaha Tahu Ibu Titi Sugiyati). *Agrobiz*.
- Pamungkas, P. (2021). Lebah Trigona. *TribunNewsWiki*.
- R, A. (2022). Pola Kemitraan dan Pendapatan Usaha Ternak Lebah Klanceng. Baregbeg.
- Safira Puspa Nusa, Dwi Haryono, Yuliana Saleh. (2021). Pendapatan Usahatani Tebu Rakyat dan Pola Kemitraan Pada Petani Mitra Buma Cima Nusantara Kabupaten Lampung Utara. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science*.
- Salmaa. (2021). Penelitian Studi Kasus: Pengertian, Jenis, dan Contoh Lengkapnya. *Duniadosen.com*.
- Sidiq Harjanto, M. M. (2020). Meliponikultur | Petunjuk praktis. In M. M. Sidiq Harjanto. Yogyakarta.
- Soegoto, E. S. (2010). *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman. (2022). Wawancara Agen Mitra PT Mahakarya Berkah Madani. Ciamis.
- Sumardjo, dkk. (2010). *Teori dan Praktik Kemitraan Agribisnis*. Depok: Penebar

Swadaya.

Thabroni, G. (2021). Populasi dan Sampel Penelitian. serupa.id.

Via Agiesta, Sudarma Widjaya, Tubagus Hasanuddin. (2017). Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Keputusan Petani beralih Kemitraan dalam Berusaha Tani: Kasus Kemitraan Tebu di PT Gunung Madu Plantations

Beralih ke Kemitraan Ubi Kayu di Pabrik Bumi Waras. JIIA.

Wibowo, E. (2013). Analisis Pola Kemitraan Antara Petani Tebu Rakyat Kredit (TRK) dan Mandiri (TRM) dengan Pabrik Gula Modjopangoong Tulungagung. Jurnal Manajemen Agribisnis, 13, 1-12.